108455 - Tidak Sempat Membaca Al-Qur’an Al-Karim Di Bulan Ramadan

Pertanyaan

Saya ucapkan selamat memasuki bulan Ramadan karim. Dipermulaan bulan Ramadan saya berjanji pada diriku agar dapat menghatamkan bacaan Qur’an Karim akan tetapi sangat disayangkan sekali saya bangun pada jam 6 pagi dan saya pulang ke rumahku pada jam 05:30 sore. Setelah berbuka saya sangat letih sekali, sehingga saya tidur sampai sekitar jam 10 malam, saya bangun sampai sahur sehingga saya seakan tidur dan saya tidur sekitar jam 12. Sampai saya dapat bangun pagi hari, bagaimana yang perlu saya lakukan?

Jawaban Terperinci

Alhamdulillah.

Kami juga mengucapkan kepada anda dengan bulan yang mulia, kami memohon kepada Allah ta’ala semoga membantu kita dalam mengingat, mensyukuri dan baik dalam beribadah kepada-Nya. Yang diharapkan bagi seorang muslim, menggabungkan antara kebaikan dunia dan akhirat. Jangan meninggalkan dunia, dengan merusaknya dengan alasan menggapai akhirat. Jangan juga menghadapi dunia dan berpaling dari akhirat. Bahkan maksudnya dari dunia adalah berbekal darinya untuk akhirat. Dunia bukan dunia untuk menetap, bahkan ia Cuma sekedar tempat lewat, dimana seseorang pasti akan berpindah ke akhirat.

Seorang mukmin yang berakal adalah dia yang siap untuk perpindahan itu, oleh karena itu Nabi sallallahu alaihi wa sallam ditanya ‘Siapa yang paling cerdas dan paling kuat dari kalangan manusiia? Maka beliau bersabda:

أكثرهم ذكراً للموت ، وأشدهم استعدادا له

(رواه الطبراني وحسنه المنذري في الترغيب والتهذيب، رقم 4/197 والهيثمي في مجمع الزوائد، 10/ 312 و قال العراقي في "تخريج أحاديث الإحياء، رقم 5/194 : إسناده جيد ، وذكره الألباني في "ضعيف الترغيب، رقم 1964)

“Orang yang paling sering mengingat kematian, dan yang paling siap untuk itu.”

(HR. Thabrani, dihasankan oleh Munziri dalam kitab Targib wa Tarhib, 4/197, Haitsami di ‘Majma’ Zawaid, 10/312. Al-Iroqi mengatakan dalam ‘Takhrij Ahadits Al-Ihya’, 5/194, sanadnya baik. Disebutkan oleh Al-Albany dalam ‘Dhaif Targib, no. 1964).

Maka harus siap untuk hari kematian, disana tempat yang menetap. Kami memohon kepada Allah agar dikumpulkan di tempat tetap yang penuh rahmat. Selayaknya bagi orang muslim mengggabungkan antara amalan dunia dan amalan akhirat. Seseorang membutuhkan tempat tinggal, harta, pakaian, makanan dan minuman. Agar dapat menghidupkan badannya. Begitu juga membutuhkan iman yang benar, shalat, puasa, zikir kepada Allah Ta’ala, bacaan Al-Qur’an dan berbuat baik kepada manusia dan lainnya agar dapat menghidupkan hatinya.

Allah berfirman :

(يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَجِيبُوا لِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ إِذَا دَعَاكُمْ لِمَا يُحْيِيكُم (سورة الأنفال: 24

“Hai orang-orang yang beriman, penuhilah seruan Allah dan seruan Rasul apabila Rasul menyeru kamu kepada suatu yang memberi kehidupan kepada kamu.”)QS. Al-Anfal: 24)

Seorang muslim membutuhkan bacaan Al-Qur’an di bulan Ramadan dan selain Ramadan. Selayaknya dia mempunyai wirid harian dari Al-Qur’an Karim, agar dapat menghatamkan Qur’an –paling lama setiap empat puluh hari sekali- sementara di bulan Ramadan, yang diminta lebih dari itu. Karena ia termasuk musim ketaatan yang terbaik. Dan bacaan Al-Qur’an.

(شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ (سورة البقرة: 185

“(Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran.” (QS. Al-Baqarah: 185)

Anda dapat mengambil bagian dari hari anda satu jam untuk membaca dua juz lebih dari Al-Qur’an. Sehingga anda dapat mengkhatamkan dua atau tiga kali dalam sebulan. Memungkinkan bagi anda mengambil kesempatan dari waktu yang anda habiskan di kendaraan. Hendaknya

mushaf bersama anda tidak berpisah di tangan anda. anda akan dapat mengkhatamkan berkali-kali dalam waktu yang singkat. Kalau kejadiannya terus menerus, memungkinkan bagi anda membuat kesepakatan dengan pemilik kerja, agar mengurangi waktu kerja, meskipun gajian dikurangi, Allah akan menggantikan yang lebih baik lagi. Memungkinkan juga bagi anda mengambil liburan di sepuluh malam akhir atau sebagiannya. Yang penting anda bersemangat dalam mengambil faedah dalam bulan yang mulia ini sesuai dengan waktu dan kesempatan anda. kesempatan masih terbuka. Dan hari-hari masih ada.

Kami memohon kepada Allah agar kita dapat mempergunakan dalam ketaatan kepada-Nya. Kalau tidak memungkinkan mengurangi jam kerja, atau mengambil cuti beberapa hari. Maka anda dapat mengambil faedah dari waktu anda semampu anda. kalau Allah mengetahui kesungguhan anda dalam membaca Al-Qur’an kalau bukan karena kerja, maka akan diberi pahala sesuai dengan niat anda. semoga Allah memberikan taufik kepada anda sesuai yang dicintai dan diridhai.

Wallahu a’lam .